

INDIKATOR M A K R O

SOSIAL EKONOMI

SULAWESI SELATAN

TRIWULAN 3 2016

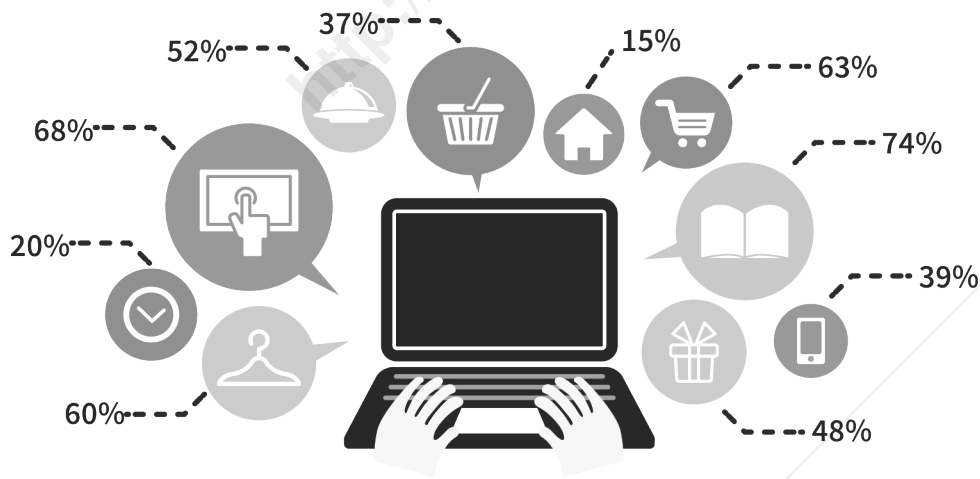


INDIKATOR MAKRO

SOSIAL EKONOMI

SULAWESI SELATAN

TRIWULAN 3 2016



INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI SULAWESI SELATAN TRIWULAN 3-2016

ISBN : 978-602-642-616-1
Katalog BPS : 9201012.73
Nomor Publikasi : 73550.1701
Ukuran Buku : 14,8 x 210 cm
Jumlah Halaman : iv+57 halaman

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik – Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar Kulit :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik – Provinsi Sulawesi Selatan

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

*Dilarang Mengumumkan, Mendistribusikan, Mengomunikasikan, dan/atau
Menggandakan Sebagian atau Seluruh isi Buku ini Untuk Tujuan Komersial Tanpa Izin
Tertulis dari Badan Pusat Statistik*



Nursam Salam

Booklet ini dirancang secara khusus bagi pengguna data yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas dan strategis khususnya data tentang indikator makro sosial ekonomi Sulawesi Selatan Triwulan 3 Tahun 2016.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi data penduduk, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, ketenagakerjaan, inflasi, ekspor impor, produksi tanaman pangan, indeks pembangunan manusia, pariwisata, nilai tukar petani, dan indeks tendensi konsumen.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan booklet terbitan berikutnya.

Makassar, November 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan

Nursam Salam

Penjelasan Teknis 1



SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN

- Penduduk 9
- Kemiskinan 11
- Tenaga Kerja 16
- IPM 21

- 29 Pertumbuhan Ekonomi
- 38 Inflasi
- 40 Ekspor dan Impor
- 42 Pariwisata
- 45 Nilai Tukar Petani
- 46 Indeks Tendensi Konsumen



EKONOMI DAN PERDAGANGAN



PERTANIAN

- Produksi Tanaman Pangan 49

Penduduk

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Produk Domestik Regional Bruto

Penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Output

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai biaya antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

$$\text{NTB} = \text{Output} - \text{Input antara}$$

$$\text{NTB} = \text{nilai tambah bruto}$$

Biaya Antara

Biaya antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai biaya antara.

Pertumbuhan ekonomi triwulan ke triwulan (*q to q*)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi tahun ke tahun (*y on y*)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi *c to c*

PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

Sumber pertumbuhan (*source of growth*) menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber-sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing-masing *share* sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.

Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Penduduk miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponennya itu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).

$$GK = GKM + GKNM$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM)

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index* (HCI- P_0), yaitu persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2) adalah ukuran yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Usia Kerja

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

Angkatan Kerja

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur.

Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Pengangguran

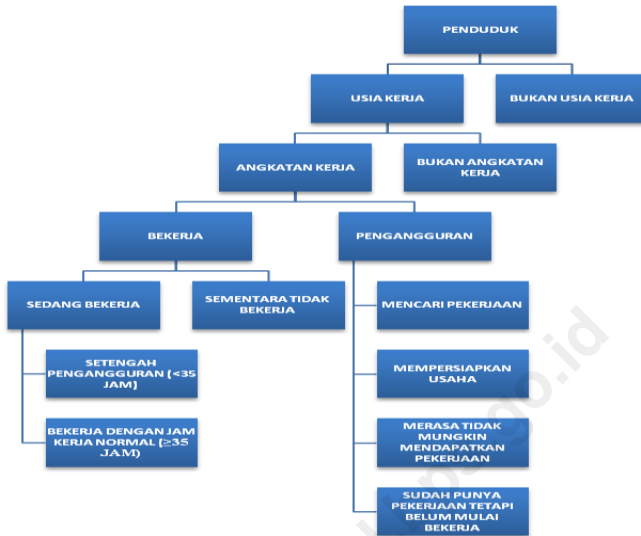
Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/perluasan menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian.

Diagram Ketenagakerjaan



Inflasi

Inflasi merupakan indikator perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Barang dan jasa tersebut jumlahnya sangat banyak, namun “keranjang” barang dan jasa yang digunakan untuk menghitung konsumsi rumah tangga seluruhnya berjumlah 774 komoditas. Jumlah komoditas tersebut bervariasi antarkota, yang terkecil terdapat di Kota Tarakan sebanyak 284 komoditas, sedangkan yang terbanyak terdapat di Jakarta (441 komoditas), secara rata-rata sebanyak 335 komoditas (dari 66 kota). Angka tersebut merupakan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 yang merupakan patokan untuk menyusun inflasi.

Ekspor dan Impor

Konsep dan definisi yang dipakai dalam pencatatan ekspor-impor barang yang dilakukan oleh BPS berdasarkan konsep dan definisi dalam *International Merchandise Trade Statistics: Concepts and Definitions* (series M no. 52 Revisi 2) yang diterbitkan oleh United Nations tahun 1998. Sebagai anggota *United Nations Statistical Office* dan berdasarkan konvensi internasional maka BPS harus mengikuti/memakai konsep dan definisi tersebut. Dengan demikian data yang dihasilkan oleh BPS bisa dipakai untuk perbandingan internasional.

Berdasarkan konsep dan definisi *International Merchandise Trade Statistics* beberapa hal dapat diberikan di sini.

- Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa ke luar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun nonkomersial (seperti barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri yang hasilnya dimasukkan kembali barang yang dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar negeri; (3) Barang untuk eksepsi/pameran; (4) Peti kemas untuk diisi kembali; (5) Uang dan surat-surat berharga;

- (6) Barang-barang untuk contoh (*sample*).
- b. Impor barang adalah seluruh barang yang masuk ke wilayah suatu negara baik bersifat komersial maupun bukan komersial, serta barang yang akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut. Tidak termasuk dalam statistik impor adalah: (1) Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat TV dan sebagainya; (2) Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara; (3) Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebis/pameran; (4) Pembungkus/peti kemas; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang sebagai contoh (*sample*).

Produksi Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Penghitungan produksi dilakukan menurut *subround* sebagai berikut:

1. Produksi *subround 1* (Januari–April) merupakan hasil perkalian luas panen *subround 1* dengan produktivitas *subround 1*.
2. Produksi *subround 2* (Mei–Agustus) merupakan hasil perkalian luas panen *subround 2* dengan produktivitas *subround 2*.
3. Produksi *subround 3* (September–Desember) merupakan hasil perkalian luas panen *subround 3* dengan produktivitas *subround 3*.
4. Produksi Januari–Desember merupakan penjumlahan produksi *subround 1*, *subround 2*, dan *subround 3*.
5. Luas panen Januari–Desember merupakan penjumlahan luas panen *subround 1*, *subround 2*, dan *subround 3*.
6. Produktivitas Januari–Desember adalah hasil bagi produksi Januari–Desember dengan luas panen Januari–Desember.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indek Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM merupakan rata-rata dari indeks longevity, indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. Terdapat 4 indikator (dari 3 dimensi) pembentuk angka IPM :

1. Dimensi Kesehatan diukur dengan indikator : Angka Harapan Hidup,
2. Dimensi Pendidikan diukur dengan indikator : Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah,
3. Dimensi Hidup Layak diukur dengan indikator : Pengeluaran Perkapita Disesuaikan.

Capaian IPM diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu: (1) Sangat Tinggi (IPM ≥ 80); (2) Tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$); (3) Sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$); (4) Rendah (IPM < 60). Pengklasifikasian pembangunan manusia bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam dalam hal pembangunan manusia.

Ukuran Kecepatan IPM

Untuk mengukur kecepatan perkembangan IPM dalam suatu kurun waktu digunakan ukuran pertumbuhan IPM per tahun. Pertumbuhan IPM menunjukkan perbandingan antara capaian yang telah ditempuh dengan capaian sebelumnya. Semakin tinggi nilai pertumbuhan, semakin cepat IPM suatu wilayah untuk mencapai nilai maksimalnya.

$$\text{Pertumbuhan IPM} = \frac{(IPM_t - IPM_{t-1})}{IPM_{t-1}} \times 100$$

Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG merupakan rasio IPM perempuan dengan laki-laki. Semakin mendekati angka 100, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki.

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik. IDG menitikberatkan pada partisipasi, dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang ekonomi, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan.

Nilai Tukar Petani

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase). NTP untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani.

Indeks harga yang diterima petani (It) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Konsumen (ITK): indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang; dengan nilai:

Nilai ITK	Keterangan
(1)	(2)
ITK>100	kondisi ekonomi konsumen lebih baik dari periode sebelumnya
ITK<100	kondisi ekonomi konsumen lebih buruk dari periode sebelumnya
ITK=100	kondisi ekonomi konsumen sama dengan periode sebelumnya.

SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN

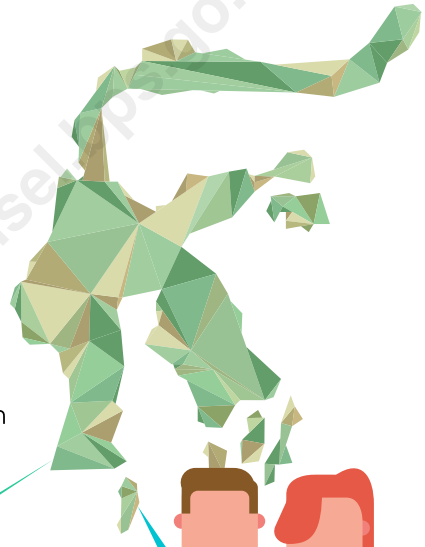
Dari
8,5 JUTA

Penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan



Populasi penduduk terbanyak
ada di kota Makassar berjumlah

1,4 JUTA



Sedangkan Kepulauan Selayar memiliki
populasi penduduk paling kecil yaitu

130 RIBU

Halaman ini sengaja dikosongkan

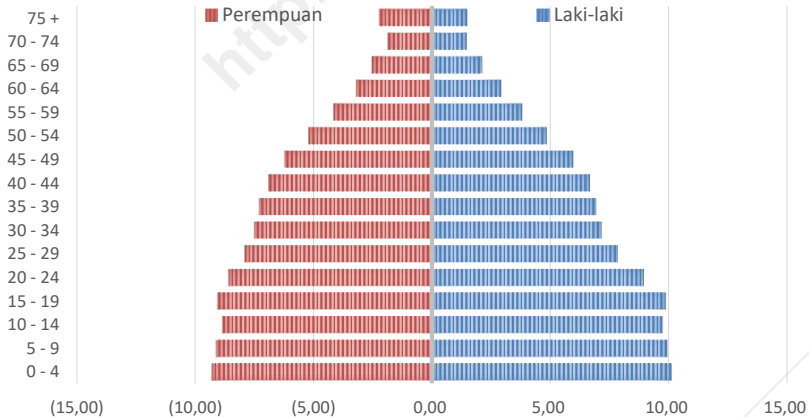
<http://sulsel.bps.go.id>

Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin, 2016

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
0 - 4	425.586	409.060	834.646	104,04
5 - 9	418.099	400.878	818.977	104,30
10 - 14	409.253	389.507	798.760	105,07
15 - 19	415.241	398.016	813.257	104,33
20 - 24	376.694	378.070	754.764	99,64
25 - 29	330.617	347.918	678.535	95,03
30 - 34	301.142	330.048	631.190	91,24
35 - 39	291.977	321.093	613.070	90,93
40 - 44	281.041	303.902	584.943	92,48
45 - 49	251.296	274.254	525.550	91,63
50 - 54	203.816	229.657	433.473	88,75
55 - 59	161.038	183.674	344.712	87,68
60 - 64	123.330	141.138	264.468	87,38
65 - 69	89.898	112.440	202.338	79,95
70 - 74	61.873	83.457	145.330	74,14
75 +	63.209	99.153	162.362	63,75
Jumlah	4.204.110	4.402.265	8.606.375	95,50

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Piramida Penduduk Sulawesi Selatan, 2016 (%)



**Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2013-2016 (Jiwa)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016
Kab. Kepulauan Selayar	127.220	128.744	130.199	131.605
Kab. Bulukumba	404.896	407.775	410.485	413.229
Kab. Bantaeng	181.006	182.283	183.386	184.517
Kab. Jeneponto	351.111	353.287	355.599	357.807
Kab. Takalar	280.590	283.762	286.906	289.978
Kab. Gowa	696.096	709.386	722.702	735.493
Kab. Sinjai	234.886	236.497	238.099	239.689
Kab. Maros	331.796	335.596	339.300	342.890
Kab. Pangkajene Kepulauan	317.110	320.293	323.597	326.700
Kab. Barru	169.302	170.316	171.217	171.906
Kab. Bone	734.119	738.515	742.912	746.973
Kab. Soppeng	225.512	225.709	226.116	226.305
Kab. Wajo	390.603	391.980	393.218	394.495
Kab. Sidenreng Rappang	283.307	286.610	289.787	292.985
Kab. Pinrang	361.293	364.087	366.789	369.595
Kab. Enrekang	196.394	198.194	199.998	201.614
Kab. Luwu	343.793	347.096	350.218	353.277
Kab. Tana Toraja	226.212	227.588	228.984	230.195
Kab. Luwu Utara	297.313	299.989	302.687	305.372
Kab. Luwu Timur	263.012	269.405	275.595	281.822
Kab. Toraja Utara	222.393	224.003	225.516	226.988
Kota Makassar	1.408.072	1.429.242	1.449.401	1.469.601
Kota Pare-pare	135.192	136.903	138.699	140.423
Kota Palopo	160.819	164.903	168.894	172.916
Sulawesi Selatan	8.342.047	8.432.163	8.520.304	8.606.375
Indonesia (ribuan jiwa)	248.818,09	252.164,79	255.461,70	258.705,00

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Selatan Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)			Persentase Penduduk Miskin		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
Mar-2012	130,08	701,39	831,47	4,31	13,46	10,11
Sept-2012	134,67	677,60	812,27	4,44	12,93	9,82
Mar-2013	149,10	644,57	793,67	4,89	12,24	9,54
Sept-2013	161,61	701,61	863,22	5,23	13,31	10,32
Mar-2014	162,49	701,81	864,30	5,22	13,25	10,28
Sept-2014	154,40	651,95	806,35	4,93	12,25	9,54
Mar-2015	146,42	651,3	797,72	4,61	12,23	9,39
Sept-2015	157,18	707,34	864,51	4,93	13,22	10,12
Mar-2016	149,13	657,90	807,03	4,51	12,46	9,40
Nasional (Mar 2016)	10.339,79	17.665,62	28.005,41	7,79	14,11	10,86

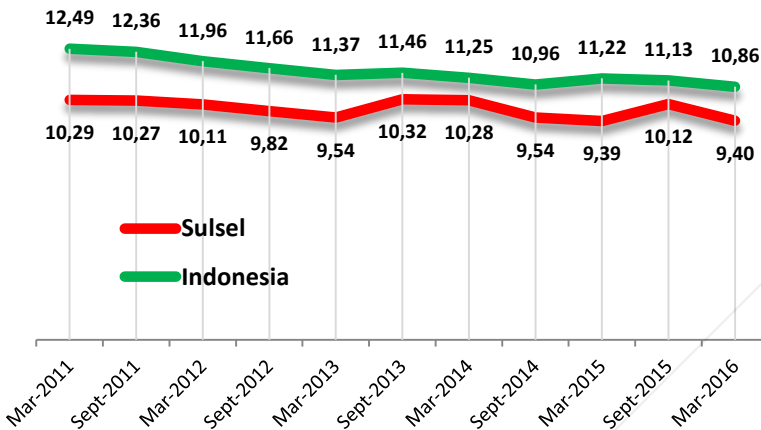
Indikator Kemiskinan Sulawesi Selatan Menurut Daerah, Tahun 2014-2016

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)
	Makanan	Bukan Makanan	Total		
Perkotaan					
Maret 2014	166.639	73.637	240.276	162,49	5,22
September 2014	170.274	76.142	246.416	154,40	4,93
Maret 2015	181.842	80.321	262.163	146,42	4,61
September 2015	186.893	87.247	274.140	157,18	4,93
Maret 2016	193.372	88.304	281,676	149,13	4,51
Perdesaan					
Maret 2014	166.670	44.601	211.271	701,81	13,25
September 2014	173.098	46.011	219.109	651,95	12,25
Maret 2015	190.563	49.612	240.175	651,30	12,23
September 2015	201.779	52.745	254.524	707,34	13,22
Maret 2016	209.095	54.579	263.674	657,90	12,46
Perkotaan+Pedesaan					
Maret 2014	166.658	55.344	222.003	864,30	10,28
September 2014	172.052	57.170	229.222	806,35	9,54
Maret 2015	187.304	61.087	248.391	797,72	9,39
September 2015	196.217	65.637	261.854	864,51	10,12
Maret 2016	203.918	66.683	270.601	807,03	9,40
Nasional (Maret 2016)	260.469	93.917	354.386	28.005,41	10,86

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Selatan, 2014-2016

Indeks/Tahun	Kota	Desa	Kota+Desa
Indeks kedalaman Kemiskinan (P1)			
Maret 2014	0.80	2.01	1.56
September 2014	0.75	1.80	1.41
Maret 2015	0,66	2,30	1,69
September 2015	0,42	2,28	1,58
Maret 2016	0.65	2.56	1.83
Nasional (Maret 2016)	1,19	2,74	1,94
indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
Maret 2014	0.20	0.47	0.37
September 2014	0.19	0.40	0.32
Maret 2015	0,16	0,63	0,45
September 2015	0,08	0,68	0,45
Maret 2016	0.12	0.79	0.55
Nasional (Maret 2016)	0,27	0,79	0,52

Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2011-2016 (Persen)



**Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014-2015**

Kabupaten/ Kota	2014				2015			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Selayar	16,95	13,13	1,89	0,41	16,90	12,94	2,24	0,54
Bulukumba	34,19	8,37	0,87	0,14	33,36	8,15	1,22	0,26
Bantaeng	17,66	9,68	1,44	0,39	17,55	9,53	1,30	0,26
Jeneponto	54,15	15,31	2,07	0,48	53,87	15,18	3,21	1,01
Takalar	27,37	9,62	1,27	0,28	27,12	9,48	1,38	0,34
Gowa	57,03	8,00	1,02	0,20	59,47	8,27	1,56	0,46
Sinjai	22,63	9,56	1,21	0,26	21,99	9,26	1,67	0,46
Maros	40,13	11,93	2,01	0,53	40,08	11,85	2,31	0,69
Pangkep	52,60	16,38	2,71	0,68	53,85	16,70	3,59	1,11
Barru	16,60	9,74	1,14	0,21	16,10	9,42	1,55	0,37
Bone	80,46	10,88	1,50	0,37	75,01	10,12	1,73	0,40
Soppeng	19,78	8,76	0,80	0,12	18,88	8,36	0,98	0,19
Wajo	30,34	7,74	1,09	0,28	30,08	7,66	1,18	0,32
Sidrap	16,72	5,82	0,86	0,18	16,03	5,55	0,66	0,13
Pinrang	29,92	8,20	1,00	0,17	30,51	8,34	1,66	0,52
Enrekang	27,60	13,90	1,73	0,35	27,60	13,82	2,11	0,52
Luwu	48,53	13,95	1,93	0,41	48,64	13,89	2,54	0,69
Tator	29,09	12,77	1,55	0,30	28,59	12,46	2,69	0,91
Lutra	43,02	14,31	1,68	0,32	41,89	13,87	2,83	0,80
Lutim	20,78	7,67	1,18	0,25	19,67	7,18	1,28	0,35
Toraja utara	33,88	15,10	2,60	0,69	34,37	15,19	1,87	0,39
Makassar	64,23	4,48	0,72	0,19	63,24	4,38	0,60	0,12
Pare-pare	8,07	5,88	0,58	0,12	8,41	6,08	0,81	0,16
Palopo	14,59	8,80	1,22	0,24	14,51	8,58	1,76	0,52
Sulsel	806,35	9,54	1,41	0,32	797,72	9,39	1,69	0,45
Nasional	27.727,78	10,96	1,75	0,44	28.592,79	11,22	1,97	0,54

Indikator Kemiskinan Menurut Provinsi, 2015-2016

Provinsi	2015 (Maret)				2016 (Maret)			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Aceh	851,59	17,08	3,10	0,83	848,44	16,73	3,48	1,00
Sumatera Utara	1.463,67	10,53	1,65	0,42	1.455,95	10,35	1,77	0,50
Sumatera Barat	379,61	7,31	0,98	0,21	371,55	7,09	1,10	0,24
Riau	531,39	8,42	1,38	0,36	515,4	7,98	1,40	0,35
Jambi	300,71	8,86	1,42	0,35	289,81	8,41	1,47	0,37
Sumatera Selatan	1.145,63	14,25	2,46	0,64	1101,2	13,54	2,02	0,43
Bengkulu	334,07	17,88	3,48	0,97	328,61	17,32	3,14	0,77
Lampung	1.163,49	14,35	2,36	0,59	1169,6	14,29	2,66	0,71
Kep. Bangka Belitung	74,09	5,4	0,67	0,14	72,76	5,22	0,67	0,15
Kep. Riau	122,40	6,24	0,97	0,25	120,41	5,98	0,89	0,20
Dki Jakarta	398,92	3,93	0,52	0,1	384,3	3,75	0,46	0,08
Jawa Barat	4.435,70	9,53	1,63	0,43	4.224,32	8,95	1,52	0,38
Jawa Tengah	4.577,04	13,58	2,44	0,65	4.506,89	13,27	2,37	0,63
Di Yogyakarta	550,23	14,91	2,93	0,83	494,94	13,34	2,30	0,59
Jawa Timur	4.789,12	12,34	2,06	0,52	4703,3	12,05	2,03	0,49
Banten	702,40	5,9	0,94	0,23	658,11	5,42	0,80	0,17
Bali	196,71	4,74	0,66	0,14	178,18	4,25	0,51	0,09
Nusa Tenggara Barat	823,89	17,1	3,25	0,91	804,45	16,48	3,03	0,78
Nusa Tenggara Timur	1.159,84	22,61	4,06	1,07	1.149,92	22,19	4,69	1,30
Kalimantan Barat	383,70	8,03	1,29	0,32	381,35	7,87	1,30	0,32
Kalimantan Tengah	147,70	5,94	0,89	0,21	143,49	5,66	0,86	0,20
Kalimantan Selatan	198,44	4,99	0,74	0,18	195,7	4,85	0,71	0,16
Kalimantan Timur	212,89	6,23	0,90	0,22	212,92	6,11	1,04	0,28
Kalimantan Utara	39,69	6,24	0,79	0,18	41,12	6,23	0,78	0,17
Sulawesi Utara	208,54	8,65	1,34	0,33	202,82	8,34	1,53	0,46
Sulawesi Tengah	421,62	14,66	2,52	0,66	420,52	14,45	2,72	0,73
Sulawesi Selatan	797,72	9,39	1,69	0,45	807,03	9,4	1,83	0,55
Sulawesi Tenggara	321,88	12,9	2,64	0,79	326,87	12,88	2,76	0,90
Gorontalo	206,84	18,32	3,97	1,24	203,19	17,72	4,17	1,49
Sulawesi Barat	160,48	12,4	1,93	0,46	152,73	11,74	1,95	0,48
Maluku	328,41	19,51	3,52	0,92	327,72	19,18	3,63	0,99
Maluku Utara	79,90	6,84	0,70	0,13	74,67	6,33	0,73	0,18
Papua Barat	225,36	25,82	6,24	2,33	225,81	25,43	7,21	2,82
Papua	859,15	28,17	8,82	3,78	911,33	28,54	9,37	4,19
Nasional	28.592,79	11,22	1,97	0,53	28.005,41	10,86	1,96	0,53

Gini Ratio Menurut Provinsi Tahun, 2012-2016

Provinsi	2012	2013	2014	2015 (Maret)	2015 (September)	2016 (Maret)
Aceh	0,32	0,34	0,32	0,334	0,339	0,333
Sumatera Utara	0,33	0,35	0,32	0,336	0,326	0,319
Sumatera Barat	0,36	0,36	0,33	0,342	0,319	0,331
Riau	0,40	0,37	0,35	0,364	0,366	0,347
Jambi	0,34	0,35	0,33	0,361	0,344	0,349
Sumatera Selatan	0,40	0,38	0,40	0,360	0,334	0,348
Bengkulu	0,35	0,39	0,36	0,376	0,371	0,357
Lampung	0,36	0,36	0,35	0,376	0,352	0,364
Bangka Belitung	0,29	0,31	0,30	0,283	0,275	0,275
Kepulauan Riau	0,35	0,36	0,40	0,364	0,339	0,354
DKI Jakarta	0,42	0,43	0,43	0,431	0,421	0,411
Jawa Barat	0,41	0,41	0,41	0,415	0,426	0,413
Jawa Tengah	0,38	0,39	0,38	0,382	0,382	0,366
DI Yogyakarta	0,43	0,44	0,42	0,433	0,420	0,420
Jawa Timur	0,36	0,36	0,37	0,415	0,403	0,402
Banten	0,39	0,40	0,40	0,401	0,386	0,394
Bali	0,43	0,40	0,42	0,377	0,399	0,366
Nusa Tenggara Barat	0,35	0,36	0,38	0,368	0,360	0,359
Nusa Tenggara Timur	0,36	0,35	0,36	0,339	0,348	0,336
Kalimantan Barat	0,38	0,40	0,39	0,334	0,330	0,341
Kalimantan Tengah	0,33	0,35	0,35	0,326	0,300	0,330
Kalimantan Selatan	0,38	0,36	0,36	0,353	0,334	0,332
Kalimantan Timur	0,36	0,37	0,35	0,316	0,315	0,315
Kalimantan Utara	-	-	-	0,294	0,314	0,300
Sulawesi Utara	0,43	0,42	0,42	0,368	0,366	0,386
Sulawesi Tengah	0,40	0,41	0,37	0,374	0,370	0,362
Sulawesi Selatan	0,41	0,43	0,42	0,424	0,404	0,426
Sulawesi Tenggara	0,40	0,43	0,41	0,399	0,381	0,402
Gorontalo	0,44	0,44	0,41	0,420	0,401	0,419
Sulawesi Barat	0,31	0,35	0,35	0,363	0,362	0,364
Maluku	0,38	0,37	0,35	0,340	0,338	0,348
Maluku Utara	0,34	0,32	0,32	0,280	0,286	0,286
Papua Barat	0,43	0,43	0,44	0,440	0,428	0,373
Papua	0,44	0,44	0,41	0,421	0,392	0,390
INDONESIA	0,41	0,41	0,41	0,408	0,402	0,397

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2013-2016 (Periode Februari)

Kegiatan	2013	2014	2015	2016	
				Sulsel	Indonesia
Angkatan Kerja	3.619.993	3.677.576	3.755.870	3.774.926	127,67^{*)}
Bekerja	3.408.929	3.464.719	3.537.559	3.581.957	120,65 ^{*)}
(%)	(94,17)	(94,21)	(94,19)	(94,89)	(94,50)
Penganggur	211.064	212.570	218.311	192.969	7,02 ^{*)}
(%)	(5,83)	(5,78)	(5,81)	(5,11)	(5,50)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	63,60	62,00	62,2	61,64	68,06
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,83	5,78	5,81	5,11	5,50

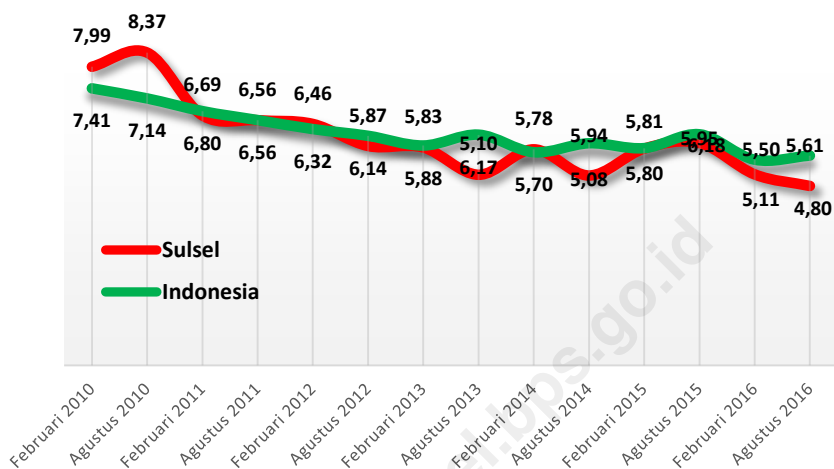
^{*)} dalam juta orang

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2013-2016 (Periode Agustus)

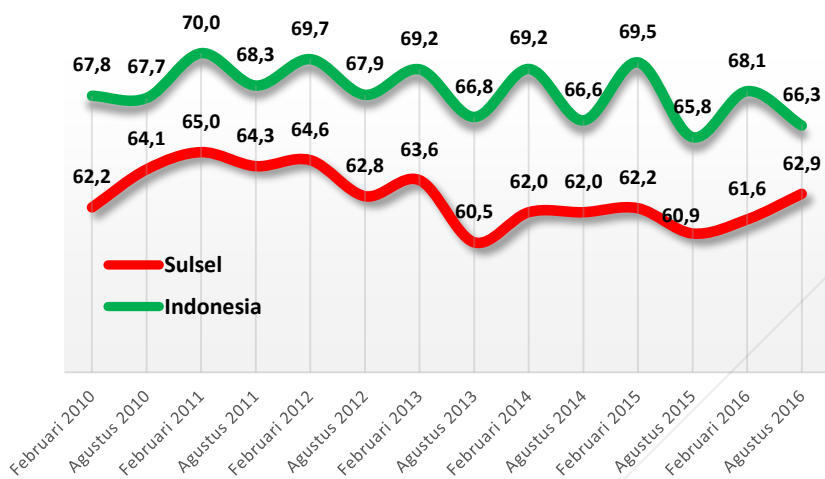
Kegiatan	2013	2014	2015	2016	
				Sulsel	Indonesia
Angkatan Kerja	3 468 192	3 751 801	3 706 128	3.881.003	125,44^{*)}
Bekerja	3 291 280	3 527 036	3 485 492	3.694.712	118,41 ^{*)}
(%)	(94,90)	(94,92)	(94,05)	(95,20)	(94,39)
Penganggur	176 912	188 765	220 636	186.291	7,03 ^{*)}
(%)	(5,10)	(5,08)	(5,95)	(4,80)	(5,61)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	60,5	62,0	60,94	62,92	66,34
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,1	5,08	5,95	4,80	5,61

^{*)} dalam juta orang

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2010-2016 (%)



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2010-2016 (%)



Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2015-2016

Kegiatan	2015		2016		Indonesia ^{*)}
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Agust-2016
Pertanian	1.449.458	1.454.451	1.442.875	1.467.989	37,77
Industri	212.802	230.459	213.950	282.754	15,54
Perdagangan	738.999	688.331	774.310	769.767	26,69
Jasa-Jasa	617.087	616.355	623.135	634.378	19,46
Lainnya	519.213	495.896	527.687	539.824	18,95
T o t a l	3.537.559	3.485.492	3.581.957	3.694.712	118,41

*) dalam juta orang

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, 2015-2016

Status Pekerjaan Utama	2015		2016		Indonesia ^{*)}
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Agust-2016
Berusaha Sendiri	717.972	624.330	639.485	627.171	20,01
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tak Dibayar	729.666	720.698	835.251	817.969	19,45
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	123.404	122.159	116.317	121.484	4,38
Pekerja/Buruh /Karyawan	1.169.863	1.165.762	1.194.211	1.175.726	45,83
Pekerja Bebas	163.340	192.177	172.549	262.433	12,47
Pekerja Keluarga/ Tak Dibayar	633.314	660.366	624.144	689.929	16,27
T o t a l	3.537.559	3.485.492	3.581.957	3.694.712	118,41

*) dalam juta orang

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2012-2015 (%)

Kabupaten/ kota	TPAK				TPT			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
Selayar	62,7	61,11	60.6	67,64	3.25	4,62	2.1	0,90
Bulukumba	68,4	62,25	65.0	65,35	2.71	4,16	2.8	3,00
Bantaeng	72,2	68,74	71.9	72,83	7.02	6,44	2.4	4,07
Jeneponto	67,0	61,96	61.7	60,78	4.35	2,77	2.7	4,00
Takalar	62,3	57,69	62.9	57,56	6.21	2,73	2.7	4,04
Gowa	62,1	64,17	66.3	58,33	4.01	2,63	2.3	4,96
Sinjai	73,1	70,34	68.8	65,28	2.84	0,43	0.9	1,55
Maros	64,3	60,98	63.0	65,04	6.43	5,71	4.6	6,99
Pangkep	57,6	54,41	57.6	59,25	8.03	5,7	9.9	7,01
Barru	56,8	53,43	50.4	52,63	4.78	4,51	2.3	7,68
Bone	64,8	63,3	63.9	64,94	3.51	3,8	5.0	4,36
Soppeng	62,1	57,22	57.6	56,29	6.15	6,56	2.4	2,96
Wajo	59,9	58,16	55.6	57,24	3.13	3,72	4.9	5,39
Sidrap	57,2	52,25	54.0	53,27	6.99	7,62	6.2	6,97
Pinrang	55,0	52,07	60.1	56,30	5.35	1,96	2.8	4,85
Enrekang	74,5	70,27	68.2	68,10	3.05	1,61	1.4	1,33
Luwu	59,7	58,69	62.5	60,78	10.55	7,14	5.1	7,86
Tator	76,3	70,55	80.3	82,79	4.63	3,26	3.3	3,99
Lutra	65,6	62,02	66.7	65,81	5.03	4,84	1.8	2,60
Lutim	67,3	65,01	67.2	69,75	8.12	6,28	8.1	5,37
Toraja utara	68,3	65,25	69.8	67,56	5.08	2,82	3.7	3,11
Makassar	57,9	57,8	56.9	55,20	9.97	9,53	10.9	12,02
Pare-pare	60,4	57,72	60.6	60,25	4.21	4,86	7.1	8,48
Palopo	59,6	58,13	58.0	54,27	8.43	9,03	8.1	12,07
Sulawesi Selatan	62,8	60,49	62.0	60,94	5.87	5,1	5.1	5,95
Indonesia	67,9	66,77	66,6	65,76	6,14	6,17	5,94	6,18

**Angkatan Kerja, Bukan Angkatan, TPAK dan TPT Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota (Agustus 2015)**

Kabupaten/ Kota	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran	Total			
Selayar	61.806	563	62.369	29.843	67,64	0,90
Bulukumba	187.653	5.796	193.449	102.562	65,35	3,00
Bantaeng	92.117	3.904	96.021	35.820	72,83	4,07
Jeneponto	148.198	6.172	154.370	99.630	60,78	4,00
Takalar	114.895	4.841	119.736	88.270	57,56	4,04
Gowa	284.778	14.870	299.648	214.101	58,33	4,96
Sinjai	106.909	1.684	108.593	57.755	65,28	1,55
Maros	145.081	10.907	155.988	83.856	65,04	6,99
Pangkep	125.933	9.487	135.420	93.124	59,25	7,01
Barru	59.790	4.977	64.767	58.305	52,63	7,68
Bone	333.300	15.201	348.501	188.145	64,94	4,36
Soppeng	93.405	2.854	96.259	74.753	56,29	2,96
Wajo	160.999	9.166	170.165	127.120	57,24	5,39
Sidrap	104.741	7.851	112.592	98.754	53,27	6,97
Pinrang	137.591	7.018	144.609	112.251	56,30	4,85
Enrekang	89.616	1.206	90.822	42.536	68,10	1,33
Luwu	131.615	11.224	142.839	92.153	60,78	7,86
Tana Toraja	121.118	5.030	126.148	26.225	82,79	3,99
Luwu Utara	132.030	3.523	135.553	70.415	65,81	2,60
Luwu Timur	123.922	7.026	130.948	56.790	69,75	5,37
Toraja Utara	96.086	3.081	99.167	47.607	67,56	3,11
Makassar	521.854	71.306	593.160	481.324	55,20	12,02
Pape Pare	54.599	5.059	59.658	39.354	60,25	8,48
Palopo	57.456	7.890	65.346	55.054	54,27	12,07
Sulawesi Selatan	3.485.492	220.636	3.706.128	2.375.747	60,94	5,95
Indonesia	114.819.199	7.560.822	122.380.021	63.720.896	65,76	6,18

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011-2015

Kabupaten/ Kota	2011	2012	2013	2014	2015	Rank IPM 2015	Laju IPM 2011- 2015 (%)	Rank Laju IPM 2011- 2015
Kep. Selayar	62,53	62,87	63,16	63,66	64,32	21	2,87	19
Bulukumba	63,36	63,82	64,27	65,24	65,58	18	3,50	15
Bantaeng	63,07	63,99	64,88	65,77	66,20	16	4,95	3
Jeneponto	58,95	59,62	60,55	61,45	61,61	24	4,51	8
Takalar	60,83	61,66	62,58	63,53	64,07	22	5,33	1
Gowa	64,42	64,65	65,45	66,12	66,87	13	3,81	12
Sinjai	62,13	62,74	63,47	63,83	64,48	20	3,78	13
Maros	64,95	65,50	66,06	66,65	67,13	11	3,35	17
Pangkep	63,60	64,30	65,24	66,16	66,65	15	4,80	5
Barru	65,73	66,07	67,02	67,94	68,64	8	4,43	10
Bone	60,21	60,77	61,40	62,09	63,11	23	4,82	4
Soppeng	63,80	64,05	64,43	64,74	65,33	19	2,40	23
Wajo	64,00	64,88	65,79	66,49	66,90	12	4,53	7
Sidrap	65,88	66,19	67,15	68,14	69,00	7	4,73	6
Pinrang	66,96	67,64	68,14	68,92	69,24	6	3,42	16
Enrekang	67,03	67,74	68,39	69,37	70,03	5	4,47	9
Luwu	64,71	65,43	66,39	67,34	68,11	9	5,25	2
Tana Toraja	63,22	63,96	64,55	65,08	65,75	17	4,01	11
Luwu Utara	65,57	65,99	66,40	66,90	67,44	10	2,85	20
Luwu Timur	68,94	69,34	69,53	69,75	70,43	4	2,17	24
Toraja Utara	64,48	64,89	65,65	66,15	66,76	14	3,53	14
Kota Makasar	77,82	78,47	78,98	79,35	79,94	1	2,72	22
Kota Pare Pare	74,20	74,67	75,10	75,66	76,31	2	2,84	21
Kota Palopo	74,02	74,54	75,02	75,65	76,27	3	3,04	18
Sulawesi Selatan	66,65	67,26	67,92	68,49	69,15	14	3,74	15
Nasional	67,09	67,70	68,31	68,90	69,55		3,67	

**IPM Sulawesi Selatan Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota
Tahun 2014 dan 2015**

Kab/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)		Harapan Lama Sekolah (tahun)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah ppp)	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Selayar	67,50	67,70	11,98	12,29	7,10	7,16	7.656	7.793
Bulukumba	66,43	66,73	12,31	12,32	6,66	6,68	9.618	9.777
Bantaeng	69,68	69,77	11,48	11,67	6,16	6,16	10.294	10.467
Jeneponto	65,39	65,49	11,68	11,70	5,63	5,64	8.417	8.489
Takalar	65,90	66,20	11,31	11,61	6,57	6,57	9.351	9.423
Gowa	69,78	69,88	12,45	12,74	6,99	7,24	8.515	8.578
Sinjai	66,36	66,46	11,96	12,34	7,03	7,05	8.272	8.433
Maros	68,50	68,55	12,37	12,67	7,17	7,19	9.355	9.468
Pangkep	65,37	65,67	12,37	12,38	7,31	7,32	10.161	10.517
Barru	67,73	68,03	13,45	13,53	7,28	7,60	9.733	9.811
Bone	65,81	66,01	12,16	12,41	6,11	6,55	7.845	7.930
Soppeng	68,42	68,52	11,45	11,81	7,04	7,05	8.699	8.835
Wajo	65,93	66,23	13,05	13,07	6,36	6,37	10.778	11.047
Sidrap	68,07	68,57	12,80	12,88	7,30	7,32	10.434	11.004
Pinrang	68,03	68,43	13,16	13,17	7,45	7,47	10.680	10.791
Enrekang	70,21	70,31	13,29	13,30	7,98	8,05	9.347	9.818
Luwu	69,14	69,44	12,87	12,88	7,60	7,74	8.764	9.160
Tana Toraja	72,11	72,41	12,89	13,23	7,81	7,91	6.214	6.273
Luwu Utara	67,00	67,40	12,09	12,11	7,19	7,38	10.605	10.697
Luwu Timur	69,44	69,64	11,95	12,36	7,80	7,87	11.859	11.926
Toraja Utara	72,50	72,80	12,61	12,95	7,70	7,71	6.955	7.033
Kota Makassar	71,38	71,47	14,75	14,76	10,64	10,77	15.079	15.669
Kota Pare Pare	70,39	70,59	14,04	14,44	9,95	10,01	12.692	12.817
Kota Palopo	70,12	70,20	15,01	15,02	9,96	10,25	11.713	12.005
SULSEL	69,60	69,80	12,90	12,99	7,49	7,64	9.723	9.992
Nasional	70,59	70,78	12,39	12,55	7,73	7,84	9.903	10.150

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Menurut Provinsi Tahun 2011-2015

Provinsi	Tahun					Rank IPM 2015	Laju IPM 2011-2015 (%)	Rank Laju IPM 2011-2015
	2011	2012	2013	2014	2015			
NAD	67,45	67,81	68,3	68,81	69,45	13	2,97	30
Sumatera Utara	67,34	67,74	68,36	68,87	69,51	10	3,22	23
Sumatera Barat	67,81	68,36	68,91	69,36	69,98	9	3,20	24
Riau	68,9	69,15	69,91	70,33	70,84	6	2,82	31
Jambi	66,14	66,94	67,76	68,24	68,89	17	4,16	8
Sumatera Selatan	65,12	65,79	66,16	66,75	67,46	23	3,59	18
Bengkulu	65,96	66,61	67,5	68,06	68,59	20	3,99	11
Lampung	64,2	64,87	65,73	66,42	66,95	25	4,28	5
Kep. Bangka Belitung	66,59	67,21	67,92	68,27	69,05	15	3,69	17
Kepulauan Riau	71,61	72,36	73,02	73,4	73,75	4	2,99	28
DKI Jakarta	76,98	77,53	78,08	78,39	78,99	1	2,61	32
Jawa Barat	66,67	67,32	68,25	68,8	69,5	11	4,24	7
Jawa Tengah	66,64	67,21	68,02	68,78	69,49	12	4,28	6
DI Yogyakarta	75,93	76,15	76,44	76,81	77,59	2	2,19	33
Jawa Timur	66,06	66,74	67,55	68,14	68,95	16	4,37	3
Banten	68,22	68,92	69,47	69,89	70,27	8	3,00	27
Bali	70,87	71,62	72,09	72,48	73,27	5	3,39	20
Nusa Tenggara Barat	62,14	62,98	63,76	64,31	65,19	30	4,91	2
Nusa Tenggara Timur	60,24	60,81	61,68	62,26	62,67	32	4,03	10
Kalimantan Barat	62,35	63,41	64,3	64,89	65,59	29	5,20	1
Kalimantan Tengah	66,38	66,66	67,41	67,77	68,53	21	3,24	22
Kalimantan Selatan	65,89	66,68	67,17	67,63	68,38	22	3,78	14
Kalimantan Timur	72,02	72,62	73,21	73,82	74,17	3	2,99	29
Kalimantan Utara	-	-	67,99	68,64	68,76	18	-	-
Sulawesi Utara	68,31	69,04	69,49	69,96	70,39	7	3,04	26
Sulawesi Tengah	64,27	65	65,79	66,43	66,76	26	3,87	12
Sulawesi Selatan	66,65	67,26	67,92	68,49	69,15	14	3,75	15
Sulawesi Tenggara	66,52	67,07	67,55	68,07	68,75	19	3,35	21
Gorontalo	63,48	64,16	64,7	65,17	65,86	28	3,75	16
Sulawesi Barat	60,63	61,01	61,53	62,24	62,96	31	3,84	13
Maluku	64,75	65,43	66,09	66,74	67,05	24	3,55	19
Maluku Utara	63,19	63,93	64,78	65,18	65,91	27	4,30	4
Papua Barat	59,9	60,3	60,91	61,28	61,73	33	3,06	25
Papua	55,01	55,55	56,25	56,75	57,25	34	4,07	9
INDONESIA	67,09	67,7	68,31	68,9	69,55		3,67	

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Menurut Provinsi dan Komponennya Tahun 2014 dan 2015

Provinsi	Angka Harapan Hidup (tahun)		Harapan Lama Sekolah (tahun)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah ppp)	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
NAD	69,35	69,5	13,53	13,73	8,71	8,77	8.297	8.533
Sumatera Utara	68,04	68,29	12,61	12,82	8,93	9,03	9.391	9.563
Sumatera Barat	68,32	68,66	13,48	13,6	8,29	8,42	9.621	9.804
Riau	70,76	70,93	12,45	12,74	8,47	8,49	10.262	10.364
Jambi	70,43	70,56	12,38	12,57	7,92	7,96	9.141	9.446
Sumatera Selatan	68,93	69,14	11,75	12,02	7,66	7,77	9.302	9.474
Bengkulu	68,37	68,5	13,01	13,18	8,28	8,29	8.864	9.123
Lampung	69,66	69,9	12,24	12,25	7,48	7,56	8.476	8.729
Kep. Babel	69,72	69,88	11,18	11,6	7,35	7,46	11.691	11.781
Kepulauan Riau	69,15	69,41	12,51	12,6	9,64	9,65	13.019	13.177
DKI Jakarta	72,27	72,43	12,38	12,59	10,54	10,7	16.898	17.075
Jawa Barat	72,23	72,41	12,08	12,15	7,71	7,86	9.447	9.778
Jawa Tengah	73,88	73,96	12,17	12,38	6,93	7,03	9.640	9.930
D I Yogyakarta	74,50	74,68	14,85	15,03	8,84	9,00	12.294	12.684
Jawa Timur	70,45	70,68	12,45	12,66	7,05	7,14	10.012	10.383
Banten	69,13	69,43	12,31	12,35	8,19	8,27	11.150	11.261
Bali	71,20	71,35	12,64	12,97	8,11	8,26	12.831	13.078
NTB	64,90	65,38	12,73	13,04	6,67	6,71	8.987	9.241
NTT	65,91	65,96	12,65	12,84	6,85	6,93	6.934	7.003
Kalimantan Barat	69,76	69,87	11,89	12,25	6,83	6,93	8.175	8.279
Kalimantan Tengah	69,39	69,54	11,93	12,22	7,82	8,03	9.682	9.809
Kalimantan Selatan	67,47	67,80	11,96	12,21	7,60	7,76	10.748	10.891
Kalimantan Timur	73,62	73,65	13,17	13,18	9,04	9,15	11.019	11.229
Kalimantan Utara	72,12	72,16	12,52	12,54	8,35	8,36	8.289	8.354
Sulawesi Utara	70,94	70,99	12,16	12,43	8,86	8,88	9.628	9.729
Sulawesi Tengah	67,18	67,26	12,71	12,72	7,89	7,97	8.602	8.768
Sulawesi Selatan	69,60	69,80	12,90	12,99	7,49	7,64	9.723	9.992
Sulawesi Tenggara	70,39	70,44	12,78	13,07	8,02	8,18	8.555	8.697
Gorontalo	67,00	67,12	12,49	12,7	6,97	7,05	8.762	9.035
Sulawesi Barat	64,04	64,22	11,78	12,22	6,88	6,94	8.170	8.260
Maluku	65,01	65,31	13,53	13,56	9,15	9,16	7.925	8.026
Maluku Utara	67,34	67,44	12,72	13,1	8,34	8,37	7.234	7.423
Papua Barat	65,14	65,19	11,87	12,06	6,96	7,01	6.944	7.064
Papua	64,84	65,09	9,94	9,95	5,76	5,99	6.416	6.469
Indonesia	70,59	70,78	12,39	12,55	7,73	7,84	9.903	10.150

**Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2015**

Kabupaten/ Kota	2011	2012	2013	2014	2015		
					IPM laki-laki	IPM Perempuan	IPG
Kep. Selayar	89,78	90,76	91,16	91,37	68,95	63,31	91,82
Bulukumba	91,14	92,62	94,46	95,74	68,13	65,45	96,08
Bantaeng	96,24	96,56	96,62	96,86	66,85	64,43	96,38
Jeneponto	88,34	88,35	88,85	90,16	66,66	60,11	90,17
Takalar	82,45	84,06	85,57	86,91	68,63	59,97	87,37
Gowa	82,37	84,36	85,24	87,85	71,17	62,57	87,92
Sinjai	97,94	98,48	98,51	98,52	65,26	64,35	98,61
Maros	86,53	87,72	88,21	88,61	71,82	63,81	88,84
Pangkep	87,75	88,58	89,45	89,74	71,36	64,05	89,75
Barru	94,74	95,09	95,11	95,36	71,66	68,09	95,02
Bone	89,71	89,90	90,71	91,37	67,02	61,61	91,93
Soppeng	98,61	98,89	98,90	98,96	66,38	65,33	98,42
Wajo	87,51	88,07	88,28	88,86	72,28	64,40	89,10
Sidrap	89,59	90,27	90,46	91,50	73,16	66,95	91,51
Pinrang	92,79	92,82	93,11	94,89	71,69	67,91	94,73
Enrekang	96,75	97,09	98,00	98,08	70,72	69,27	97,95
Luwu	90,22	91,56	91,69	91,88	71,74	65,92	91,89
Tana Toraja	85,45	85,79	85,98	86,38	71,01	61,48	86,57
Luwu Utara	87,66	87,98	88,21	88,55	71,10	63,05	88,68
Luwu Timur	87,79	88,01	88,61	89,02	75,00	66,98	89,31
Toraja Utara	84,25	84,56	84,61	85,04	71,07	60,84	85,61
Kota Makasar	93,32	93,33	93,40	93,58	82,15	77,18	93,96
Kota Pare Pare	96,59	96,69	97,05	97,27	77,88	75,77	97,29
Kota Palopo	94,07	95,48	95,66	96,81	77,80	75,62	97,20
Sulawesi Selatan	91,79	91,96	92,34	92,60	72,98	67,81	92,92
Nasional	89,52	90,07	90,19	90,34	73,58	66,98	91,03

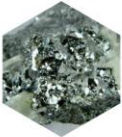
**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Provinsi Sulawesi Selatan
Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2015**

Kabupaten/ Kota	2013	2014	2015			IDG
			Keterlibatan perempuan di Parlemen (%)	Perempuan sbg Tenaga Profesional (%)	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%)	
Kep. Selayar	59,61	59,67	16,00	62,59	31,55	62,75
Bulukumba	58,55	66,15	17,50	67,05	33,41	63,74
Bantaeng	75,69	78,41	32,00	52,75	35,75	79,24
Jeneponto	60,76	65,86	20,00	48,67	30,30	67,39
Takalar	63,84	62,75	26,67	56,16	27,25	68,87
Gowa	75,10	67,37	17,78	46,62	32,05	67,99
Sinjai	59,99	70,44	26,67	64,33	32,00	69,69
Maros	58,85	61,62	20,00	46,74	26,16	64,55
Pangkep	59,86	57,00	8,57	51,57	31,55	57,28
Barru	60,63	64,35	24,00	58,14	25,00	64,62
Bone	60,64	62,18	13,33	55,74	31,96	62,49
Soppeng	60,63	63,37	16,67	52,67	32,69	65,76
Wajo	59,44	59,98	17,50	62,15	25,85	59,72
Sidrap	52,97	48,43	2,86	49,67	29,03	49,16
Pinrang	61,91	59,00	7,50	54,63	34,50	59,02
Enrekang	61,40	57,89	6,67	54,16	35,38	58,59
Luwu	63,05	60,72	11,43	62,29	36,50	62,47
Tana Toraja	62,58	72,56	20,00	53,47	39,33	73,38
Luwu Utara	40,04	43,92	5,71	58,97	19,28	43,74
Luwu Timur	43,53	45,04	3,33	47,46	22,61	45,72
Toraja Utara	63,18	58,03	8,57	56,58	33,02	57,80
Kota Makassar	64,68	68,63	16,00	48,93	34,63	69,21
Kota Pare Pare	63,85	61,22	12,00	50,49	30,92	61,86
Kota Palopo	70,35	69,67	20,00	51,29	34,06	70,91
Sulawesi Selatan	64,42	66,76	18,82	52,95	31,12	67,98

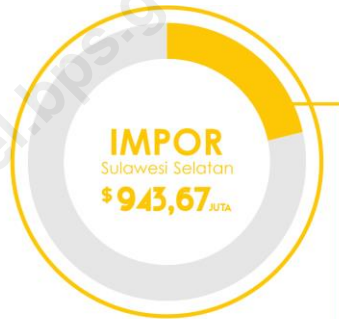
EKONOMI DAN PERDAGANGAN



NIKEL



56,1%



GANDUM-GANDUMAN

19,7%



Pada tahun 2015 ekspor Sulsel telah mencapai 1.409,1 juta USD, dimana yang terbesar (56,1%) adalah komoditas Nikel. Sedangkan impor mencapai 943,67 juta USD, dimana yang terbesar (19,7%) adalah komoditas Gandum-Gandum



Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://sulsel.bps.go.id>

PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2015^{*)}

	Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
		ADHB	ADHK		
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	78.558,81	53.957,35	5,63	22,99
2.	Pertambangan dan Penggalian	23.347,56	15.867,17	7,85	6,83
3.	Industri Pengolahan	47.185,16	35.506,00	6,70	13,81
4.	Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	167,77	214,18	(4,00)	0,05
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	369,75	302,86	0,34	0,11
6.	Konstruksi	42.181,43	29.967,28	8,32	12,34
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	43.788,67	34.915,41	7,89	12,81
8.	Transportasi dan Pergudangan;	14.046,68	9.189,32	6,91	4,11
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.542,58	3.365,21	5,71	1,33
10.	Informasi dan Komunikasi	15.715,16	15.712,60	7,92	4,60
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	12.256,57	8.662,54	7,41	3,59
12.	Real Estate	13.585,65	9.197,42	7,39	3,98
13.	Jasa Perusahaan	1.483,65	1.059,53	5,87	0,43
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16.333,61	11.381,68	7,83	4,78
15.	Jasa Pendidikan	17.300,51	13.378,00	7,25	5,06
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.515,54	4.845,17	9,31	1,91
17.	Jasa Lainnya	4.366,16	3.207,83	8,99	1,28
	PDRB	341.745,27	250.729,56	7,15	100
	PDB Indonesia	11.540,79^{**)}	8.976,93^{**)}	4,79	

^{*)} Angka Sangat Sementara

^{**)} dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (miliar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%)
Triwulan 3-2016^{*)}**

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan	
	Trw II-2016	Trw III-2016	Trw II-2016	Trw III-2016	q to q	y on y
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22.683,76	25.638,97	15.165,58	16.996,57	12,07	6,35
2 Pertambangan dan Penggalian	5.438,99	6.215,83	3.979,82	4.318,45	8,51	1,59
3 Industri Pengolahan	12.840,20	13.175,36	9.395,72	9.602,51	2,20	7,28
4 Pengadaan Listrik, Gas	49,00	54,36	60,32	62,28	3,25	17,80
5 Pengadaan Air	102,09	99,79	82,26	81,37	(1,09)	9,02
6 Konstruksi	11.679,26	12.178,83	7.888,27	8.161,08	3,46	6,13
7 Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.654,89	13.791,53	9.608,99	10.353,14	7,74	10,08
8 Transportasi dan Pergudangan	3.877,25	4.307,76	2.448,59	2.603,00	6,31	8,13
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.222,05	1.254,84	896,31	917,09	2,32	7,31
10 Informasi dan Komunikasi	4.267,91	4.542,98	4.170,21	4.355,38	4,44	7,92
11 Jasa Keuangan	3.536,28	3.608,52	2.437,64	2.459,34	0,89	12,10
12 Real Estate	3.755,50	3.783,18	2.442,30	2.445,38	0,13	5,40
13 Jasa Perusahaan	403,10	422,84	280,68	291,30	3,78	8,07
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.473,99	4.351,46	3.033,11	2.910,28	(4,05)	(1,31)
15 Jasa Pendidikan	4.641,54	4.946,72	3.487,99	3.673,83	5,33	8,00
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.769,03	1.857,00	1.276,01	1.325,11	3,85	7,53
17 Jasa lainnya	1.202,70	1.244,02	857,67	879,80	2,58	8,90
PDRB	94.597,51	101.473,97	67.511,47	71.435,90	5,81	6,82
PDB Indonesia	3.084,78^{**)}	3.216,80^{**)}	2.353,52^{**)}	2.428,72^{**)}	3,20	5,02

^{*)} Angka Sangat Sementara

^{**)} dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Pengeluaran
Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2015^{*)}**

	Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
		ADHB	ADHK		
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	186.515,10	134.474,98	5,31	54,58
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4.265,90	2.950,59	1,13	1,25
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	36.475,92	25.407,15	8,15	10,67
4	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	130.340,77	97.820,63	8,34	38,14
5	Perubahan Inventori	5.641,24	4.659,78	-	-
6	Ekspor Barang dan Jasa	70.080,26	52.556,88	-12,04	20,51
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	91.573,93	67.140,44	-2,95	26,80
	PDRB	341.745,27	250.729,56	7,15	100
	PDB Indonesia	11.540,79^{**)}	8.976,93^{**)}	4,79	

*) Angka Sangat Sementara

**) dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

PDRB Sulawesi Selatan Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (miliar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%) Triwulan 3-2016^{*)}

	Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan	
		Trw II-2016	Trw III-2016	Trw II-2016	Trw III-2016	q to q	y on y
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	50.516,81	52.167,08	35.148,56	35.935,60	2,24	5,73
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.161,39	1.204,39	761,94	782,95	2,76	5,48
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9.489,27	9.323,22	6.216,59	6.093,98	-1,97	-3,52
4	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	35.906,21	37.701,53	25.812,17	26.877,10	4,13	6,71
5	Perubahan Inventori	974,02	872,38	651,16	596,53	-	-
6	Ekspor Barang dan Jasa	13.150,92	13.307,37	9.879,19	9.973,27	0,95	-31,98
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	16.601,10	13.102,00	10.958,14	8.823,54	-19,48	-43,35
	PDRB	94.597,51	101.473,97	67.511,47	71.435,90	5,81	6,82
	PDB Indonesia	3.084,78^{**)}	3.216,80^{**)}	2.353,52^{**)}	2.428,72^{**)}	3,20	5,02

*) Angka Sangat Sementara

**) dalam triliun rupiah

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

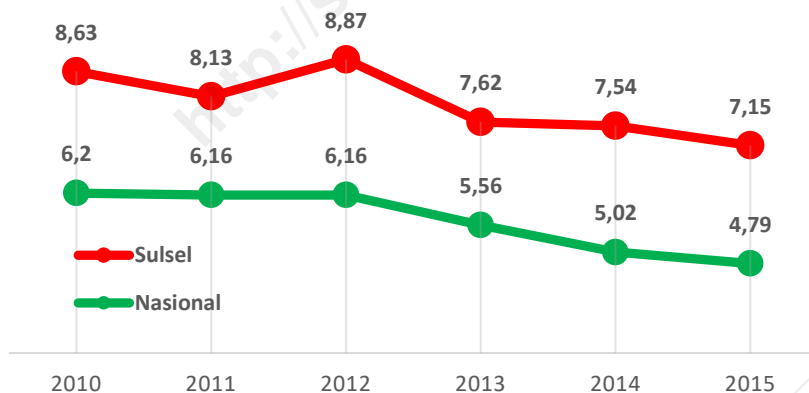
PDRB Perkapita (Atas Dasar Harga Berlaku) Sulawesi Selatan Tahun 2013-2015^{*)}

Uraian	2013	2014	2015
Sulawesi Selatan			
- Nilai (Juta rupiah)	31,03	35,53	40,11
- Nilai (US\$)	2.965,12	2.994,14	2.998,13
Indonesia			
- Nilai (Juta rupiah)	38,37	41,90	45,18
- Nilai (US\$)	3.666,75	3.530,55	3.377,14

^{*)} Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

Pertumbuhan Ekonomi (%) Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2010-2015



PDRB Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 Tahun 2014-2015 (miliar rupiah)

No.	Kabupaten /Kota	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
		2014 ^{*)}	2015 ^{**)}	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
1	Kep. Selayar	3.494,21	4.149,34	2.503,22	2.723,81
2	Bulukumba	8.385,78	9.584,32	6.414,14	6.777,43
3	Bantaeng	4.964,12	5.604,99	3.819,61	4.073,15
4	Jeneponto	6.157,05	6.999,85	4.773,92	5.085,88
5	Takalar	5.882,26	6.809,96	4.549,03	4.931,57
6	Gowa	12.044,91	13.734,06	9.720,52	10.381,04
7	Sinjai	6.484,77	7.511,14	5.035,70	5.415,55
8	Maros	13.662,54	15.767,63	10.067,22	10.931,05
9	Pangkep	15.970,74	18.481,48	12.420,26	13.411,01
10	Barru	4.434,06	4.918,37	3.475,20	3.694,86
11	Bone	19.879,98	23.149,37	14.822,08	16.052,41
12	Soppeng	6.174,25	6.828,42	4.882,65	5.131,82
13	Wajo	13.656,16	15.095,71	10.341,51	11.070,41
14	Sidrap	8.048,15	9.284,22	6.110,56	6.594,25
15	Pinrang	11.365,83	13.142,36	8.939,91	9.676,97
16	Enrekang	4.628,10	5.239,60	3.389,50	3.623,38
17	Luwu	9.018,94	10.363,70	6.934,34	7.437,79
18	Tana Toraja	4.277,60	4.901,49	3.198,55	3.417,60
19	Luwu Utara	7.590,83	8.681,53	5.739,78	6.122,48
20	Luwu Timur	20.497,07	21.022,95	13.748,26	14.690,56
21	Toraja Utara	5.028,50	5.840,95	3.508,98	3.778,90
22	Makassar	100.398,53	114.171,73	82.596,79	88.740,21
23	Pare-Pare	4.434,69	5.059,51	3.615,72	3.842,61
24	Palopo	4.765,33	5.318,66	3.889,66	4.141,82

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2011-2015 (Persen)**

No.	Kabupaten /Kota	Pertumbuhan per Tahun				
		2011	2012	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
1	Kep. Selayar	8,88	7,88	8,18	9,01	8,81
2	Bulukumba	5,49	9,65	7,77	8,54	5,66
3	Bantaeng	9,38	9,67	9,00	8,34	6,64
4	Jeneponto	8,44	7,55	6,64	7,94	6,53
5	Takalar	7,59	6,58	8,80	9,77	8,41
6	Gowa	7,46	8,15	9,42	7,17	6,80
7	Sinjai	7,60	7,32	7,79	6,99	7,54
8	Maros	11,24	11,14	6,28	4,73	8,58
9	Pangkep	9,84	8,26	9,33	10,42	7,98
10	Barru	8,13	8,39	7,87	7,36	6,32
11	Bone	6,40	8,21	6,30	9,53	8,30
12	Soppeng	7,17	6,93	7,23	6,90	5,10
13	Wajo	10,11	6,50	6,92	9,68	7,05
14	Sidrap	9,63	8,93	6,93	7,87	7,92
15	Pinrang	7,71	8,51	7,27	8,11	8,24
16	Enrekang	8,08	7,30	5,84	6,00	6,90
17	Luwu	7,89	7,00	7,74	8,81	7,26
18	Tana Toraja	7,78	8,58	7,19	6,82	6,85
19	Luwu Utara	8,04	6,81	7,39	8,83	6,67
20	Luwu Timur	-4,29	5,62	6,30	8,11	6,85
21	Toraja Utara	8,36	9,45	9,70	7,64	7,69
22	Makassar	10,36	9,64	8,55	7,40	7,44
23	Pare-Pare	8,42	8,80	7,95	6,33	6,28
24	Palopo	7,90	7,00	8,02	7,06	6,48

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

**Peranan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2010 dan 2015 (Persen)**

No.	Kabupaten/Kota	Peranan/Share		Rank Share	
		2010	2015 ^{**)}	2010	2015 ^{**)}
1	Kep. Selayar	1,05	1,21	24	24
2	Bulukumba	2,76	2,81	10	10
3	Bantaeng	1,57	1,64	18	18
4	Jeneponto	2,07	2,05	15	14
5	Takalar	1,93	1,99	16	16
6	Gowa	4,15	4,02	7	7
7	Sinjai	2,20	2,20	13	13
8	Maros	4,26	4,61	6	5
9	Pangkep	5,04	5,41	4	4
10	Barru	1,49	1,44	21	22
11	Bone	6,44	6,78	3	2
12	Soppeng	2,16	2,00	14	15
13	Wajo	4,38	4,42	5	6
14	Sidrap	2,58	2,72	11	11
15	Pinrang	3,84	3,85	8	8
16	Enrekang	1,52	1,53	20	20
17	Luwu	2,98	3,03	9	9
18	Tana Toraja	1,39	1,43	23	23
19	Luwu Utara	2,48	2,54	12	12
20	Luwu Timur	6,89	6,15	2	3
21	Toraja Utara	1,46	1,71	22	17
22	Makassar	34,10	33,42	1	1
23	Pare-Pare	1,55	1,48	19	21
24	Palopo	1,70	1,56	17	19
Sulawesi Selatan		100,00	100,00		

**) Angka Sangat Sementara

**PDRB Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2011-2015 (Juta Rupiah)**

No.	Kabupaten /Kota	PDRB Perkapita				
		2011	2012	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
1	Kep. Selayar	17,08	19,62	22,64	27,14	31,87
2	Bulukumba	13,30	15,53	17,75	20,56	23,35
3	Bantaeng	18,18	21,28	24,03	27,23	30,56
4	Jeneponto	11,83	13,54	15,01	17,43	19,68
5	Takalar	13,88	15,75	17,83	20,73	23,74
6	Gowa	12,31	13,74	15,39	16,98	19,00
7	Sinjai	18,68	21,13	23,85	27,42	31,55
8	Maros	26,54	31,79	36,07	40,71	46,47
9	Pangkep	32,22	37,51	43,39	49,86	57,11
10	Barru	17,40	19,97	22,64	26,03	28,73
11	Bone	17,70	20,33	22,79	26,92	31,16
12	Soppeng	19,05	21,15	23,95	27,35	30,20
13	Wajo	23,07	26,12	29,77	34,84	38,39
14	Sidrap	19,02	21,83	24,48	28,08	32,04
15	Pinrang	21,25	24,39	27,38	31,22	35,83
16	Enrekang	15,81	17,77	20,98	23,35	26,20
17	Luwu	17,43	19,67	22,34	25,98	29,59
18	Tana Toraja	12,54	14,38	16,28	18,80	21,41
19	Luwu Utara	16,95	18,89	21,32	25,30	28,68
20	Luwu Timur	55,28	59,47	63,35	76,08	76,28
21	Toraja Utara	13,53	16,06	19,02	22,45	25,90
22	Makassar	49,29	56,24	62,75	70,25	78,77
23	Pare-Pare	23,37	26,25	29,15	32,39	36,48
24	Palopo	21,81	23,57	26,00	28,90	31,49

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

PDRB Seri 2010, pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusi Menurut Provinsi Tahun 2015

Provinsi	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
	ADHB	ADHK		
1. Aceh	129.200,56	112.672,44	-0,72	1,11
2. Sumatera Utara	571.722,01	440.955,85	5,10	4,91
3. Sumatera Barat	178.810,46	140.529,15	5,41	1,53
4. Riau	652.386,42	448.936,60	0,22	5,60
5. Kepulauan Riau	203.281,40	155.162,64	6,02	1,74
6. Jambi	155.110,35	125.038,71	4,21	1,33
7. Sumatera Selatan	332.726,58	254.022,86	4,50	2,86
8. Kep. Bangka Belitung	60.992,09	45.961,46	4,08	0,52
9. Bengkulu	50.341,72	38.067,50	5,14	0,43
10. Lampung	253.162,54	199.525,42	5,13	2,17
Sumatera	2.587.734,12	1.960.872,64	3,54	22,21
11. DKI Jakarta	1.983.420,53	1.454.102,11	5,88	17,02
12. Jawa Barat	1.525.149,16	1.207.001,49	5,03	13,09
13. Banten	477.936,52	367.959,22	5,37	4,10
14. Jawa Tengah	1.014.074,21	806.609,02	5,44	8,70
15. DI Yogyakarta	101.396,12	83.461,57	4,94	0,87
16. Jawa Timur	1.689.882,40	1.331.418,24	5,44	14,50
Jawa	6.791.858,93	5.250.551,65	5,45	58,29
17. Bali	177.173,02	129.137,91	6,04	1,52
18. Nusa Tenggara Barat	102.791,56	88.866,75	21,24	0,88
19. Nusa Tenggara Timur	76.432,48	56.820,10	5,02	0,66
Bali & Nusa Tenggara	356.397,05	274.824,76	10,29	3,06
20. Kalimantan Barat	146.885,97	112.261,17	4,81	1,26
21. Kalimantan Tengah	100.148,20	78.890,00	7,01	0,86
22. Kalimantan Selatan	137.518,03	110.890,73	3,84	1,18
23. Kalimantan Timur	564.686,64	488.904,76	-0,85	4,85
Kalimantan	949.238,84	790.946,66	1,31	8,15
24. Sulawesi Utara	91.275,26	70.418,81	6,12	0,78
25. Gorontalo	28.538,48	22.070,45	6,23	0,24
26. Sulawesi Tengah	107.596,44	82.829,23	15,56	0,92
27. Sulawesi Selatan	341.745,27	250.729,56	7,15	2,93
28. Sulawesi Barat	33.016,03	25.983,38	7,37	0,28
29. Sulawesi Tenggara	87.740,82	72.988,30	6,88	0,75
Sulawesi	689.912,30	525.019,73	8,18	5,92
30. Maluku	34.344,59	24.843,65	5,44	0,29
31. Maluku Utara	26.631,78	20.377,47	6,10	0,23
32. Papua	152.125,95	131.270,88	7,97	1,31
33. Papua Barat	62.882,02	52.347,42	4,10	0,54
Maluku & Papua	275.984,35	228.839,42	6,62	2,37
INDONESIA (PDB)	11.540.789,80	8.976.931,50	4,79	

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Sulawesi Selatan dan Indonesia, Tahun 2015-2016 (2012=100)

Bulan	IHK				Inflasi M to M^1)			
	2015		2016		2015		2016	
	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.
Jan	116,69	118,71	123,62	123,62	-0,17	-0,24	1,22	0,51
Feb	116,37	118,28	123,52	123,51	-0,27	-0,36	-0,08	-0,09
Mar	116,95	118,48	123,62	123,75	0,50	0,17	0,08	0,19
Apr	117,33	118,91	123,14	123,19	0,33	0,36	-0,39	-0,45
May	117,70	119,50	123,10	123,48	0,31	0,50	-0,03	0,24
Jun	118,55	120,14	123,65	124,29	0,73	0,54	0,45	0,66
Jul	119,97	121,26	124,93	125,15	1,19	0,93	1,04	0,69
Aug	120,41	121,73	124,38	125,13	0,37	0,39	-0,44	-0,02
Sep	121,06	121,67	124,78	125,41	0,54	-0,05	0,32	0,22
Oct	120,96	121,57	124,78	125,59	-0,08	-0,08	-0,001	0,14
Nov	121,28	121,82			0,26	0,21		
Dec	122,13	122,99			0,70	0,96		

Inflasi Tahun Kalender dan Year on Year Sulawesi Selatan dan Indonesia, Tahun 2015-2016 (2012=100)

Bulan	Inflasi Tahun Kalender ²⁾				Inflasi Year on Year ³⁾			
	2015		2016		2015		2016	
	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.
Jan	-0,17	-0,24	1,22	0,51	7,23	6,96	5,94	4,14
Feb	-0,44	-0,61	1,14	0,42	6,63	6,29	6,14	4,42
Mar	0,05	-0,44	1,22	0,62	7,13	6,38	5,70	4,45
Apr	0,38	-0,08	0,83	0,16	7,10	6,79	4,95	3,60
May	0,69	0,42	0,80	0,40	7,61	7,15	4,59	3,33
Jun	1,43	0,96	1,25	1,06	8,06	7,26	4,30	3,45
Jul	2,64	1,90	2,30	1,76	8,08	7,26	4,14	3,21
Aug	3,02	2,29	1,84	1,74	8,05	7,18	3,29	2,79
Sep	3,57	2,24	2,17	1,97	8,36	6,83	3,07	3,07
Oct	3,49	2,16	2,17	2,11	7,84	6,25	3,15	3,31
Nov	3,76	2,37			6,62	4,89		
Dec	4,48	3,35			4,48	3,35		

¹⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan n-1

²⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya

³⁾ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan ntahun sebelumnya

Indeks Harga Konsumen Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2016 (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	Mei 2016	Juni 2016	Juli 2016	Agust 2016	Sept 2016	Okt 2016
U m u m	123,10	123,65	124,93	124,38	124,78	124,78
1. Bahan Makanan	139,32	140,14	144,11	141,56	142,15	142,10
2. Makanan Jadi, minuman, Rokok, dan Tembakau	122,20	123,09	123,52	124,00	124,12	124,29
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	121,18	121,43	121,63	122,01	122,12	122,52
4. Sandang	119,64	120,97	121,81	121,51	121,39	120,70
5. Kesehatan	116,16	116,73	116,73	116,78	117,10	117,37
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	108,31	108,39	108,61	108,80	108,96	109,05
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	116,93	117,11	118,43	117,52	118,73	118,32

Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Oktober 2016 Antar Kota di Pulau Sulawesi (2012=100)

K o t a	IHK		Inflasi <i>M to M</i>	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi <i>Year on Year</i>
	Sept 2016	Okt 2016			
Bau-Bau	129,58	130,13	0,42	2,71	5,28
Parepare	120,52	120,78	0,22	1,01	2,06
Kendari	121,65	121,79	0,12	3,16	3,58
Bulukumba	129,02	129,09	0,05	0,58	1,94
Makassar	125,50	125,53	0,02	2,44	3,42
Manado	124,02	124,03	0,01	-0,93	0,78
Mamuju	123,94	123,73	-0,17	0,77	3,12
Palopo	123,02	122,78	-0,20	1,91	2,93
Watampone	120,08	119,58	-0,42	0,92	1,61
Gorontalo	120,98	120,47	-0,42	0,21	2,28
Palu	126,24	125,04	-0,95	-0,14	2,29

Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2014-2016

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)			
	2014	2015	Jan-Okt 2015	Jan-Okt 2016 ^{*)}
Nikel (75)	1.038,07	789,75	671,85	462,76
Kakao (18)	250,14	199,18	171,02	126,98
Ikan dan Udang (03)	96,38	82,13	65,96	89,33
Biji-Bijian Berminyak, tan. obat (12)	147,19	106,09	93,47	70,02
Buah-buahan (08)	27,18	42,81	33,66	46,64
Daging dan Ikan Olahan (16)	26,23	23,19	19,23	24,87
Kayu dan Barang dari Kayu (44)	42,74	36,70	29,21	16,39
Ampas/Sisa Industri Makanan (23)	18,02	17,14	14,79	15,65
Garam, belerang dan kapur (25)	21,48	15,07	12,99	15,20
Kopi, Teh, dan Rempah (09)	17,44	20,69	17,42	13,55
Total 10 kelompok komoditas	1.684,87	1.332,74	1.129,60	881,39
Lainnya	63,05	76,36	68,01	43,43
Total Ekspor Sulawesi Selatan	1.747,92	1.409,10	1.197,61	924,82
Total Ekspor Indonesia	176.292,46	150.282,3	127.327,0	117.093,9

*) Angka Sementara

Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan, 2014-2016

Negara Tujuan (Kode)	Nilai FOB (Juta US\$)			
	2014	2015	Jan-Okt 2015	Jan-Okt 2016 ^{*)}
Jepang (111)	1.108,22	844,83	718,86	499,15
Amerika Serikat (411)	125,77	105,91	83,46	93,69
Tiongkok (116)	150,85	124,37	108,95	88,95
Malaysia (124)	134,64	122,68	103,06	77,29
Vietnam (131)	16,60	16,85	10,44	22,53
Belanda (512)	13,94	18,41	17,30	20,60
Singapura (122)	31,82	30,09	27,75	18,26
Korea Selatan (114)	26,36	23,10	20,37	16,08
Jerman (514)	28,97	14,79	14,26	8,72
Philippina (123)	23,81	29,81	26,84	7,98
Total 10 Negara Tujuan	1.660,98	1.330,84	1.131,27	853,24
Lainnya	86,94	78,25	66,35	71,58
Total Ekspor Sulawesi Selatan	1.747,92	1.409,10	1.197,61	924,82
Total Ekspor Indonesia	176.292,46	150.282,3	127.327,0	117.093,9

*) Angka Sementara

Perkembangan Nilai Impor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2014-2016

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			
	2014	2015	Jan-Okt 2015	Jan-Okt 2016 ^{*)}
Mesin-mesin Mekanik (84)	150,12	140,64	122,76	151,90
Gandum-gandum (10)	192,68	185,88	163,26	124,82
Bahan Bakar Mineral (27)	224,23	177,00	150,27	82,85
Pesawat Terbang dan Bagianya (88)	3,50	124,23	124,23	60,10
Ampas/ Sisa Industri Makanan (23)	96,85	74,63	61,72	59,27
Kapal laut (89)	6,64	17,30	16,31	44,31
Mesin/Peralatan Listrik (85)	15,68	41,14	37,51	43,29
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	23,83	30,82	12,32	24,56
Perangkat Optik (90)	3,77	6,60	6,10	13,85
Pupuk (31)	16,69	26,72	20,50	13,35
Total Impor 10 Kelompok Komoditas	733,99	824,96	714,98	618,31
Lainnya	102,23	118,71	106,13	61,44
Total Impor Sulawesi Selatan	836,22	943,67	821,11	679,74
Total Impor Indonesia	178.178,82	142.694,8	119.098,0	110.166,0

*) Angka Sementara

Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2013-2016 (Juta US\$)

Uraian	2013	2014	2015	Jan-Okt 2016 ^{*)}
Sulawesi Selatan				
A. Ekspor	1.575,77	1.747,92	1.409,10	924,82
B. Impor	1.361,46	836,22	943,67	679,74
Neraca Perdagangan (A-B)	214,31	911,70	465,43	245,08
Kenaikan Ekspor (%)	1,02	10,92	-19,38	*
Kenaikan Impor (%)	5,14	-38,58	12,85	*
Indonesia				
A. Ekspor	182.551,79	176.292,46	150.282,3	117.093,9
B. Impor	186.628,67	178.178,82	142.694,8	110.166,0
Neraca Perdagangan (A-B)	-4.076,88	-1.886,36	7.587,50	6.927,9
Kenaikan Ekspor (%)	-3,94	-3,43	-14,75	*
Kenaikan Impor (%)	-2,64	-4,53	-19,91	*

*) Angka sementara

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) melalui Pintu Masuk Makassar menurut Kebangsaan, 2016 (Orang)

Kebangsaan	2016					
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1. Singapura	45	59	50	131	43	80
2. Malaysia	688	772	573	712	689	846
3. Jepang	11	6	5	6	46	8
4. Korea Selatan	3	1	2	-	4	4
5. Taiwan	-	6	4	1	3	2
6. China	20	28	25	28	21	18
7. India	5	2	7	6	12	8
8. Philipina	6	2	3	6	4	7
9. Hongkong	3	6	7	6	5	2
10. Thailand	10	50	-	9	16	30
11. Australia	7	13	16	27	14	40
12. AmerikaSerikat	44	19	27	34	22	21
13. Inggris	14	10	11	31	28	12
14. Belanda	34	34	25	68	41	58
15. Jerman	30	39	13	71	65	63
16. Perancis	36	48	22	102	48	113
17. Rusia	4	26	-	-	3	4
18. Saudi Arabia	31	21	1	-	2	-
19. Mesir	1	-	-	-	-	-
20. UniEmirat Arab	-	-	-	-	-	-
21. Bahrain	-	-	-	-	-	-
22. Lainnya	64	54	64	117	221	193
Jumlah	1.056	1.196	855	1.355	1.287	1.509
Indonesia*)	855.316	872.534	815.061	970.484	982.333	961.072

*) melalui semua pintu masuk Indonesia

Perkembangan TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Bintang di Sulawesi Selatan, 2016 (persen)

No.	Klasifikasi	2016					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Bintang 1	42,46	32,66	19,53	32,52	37,75	31,26
2.	Bintang 2	42,34	42,84	17,22	38,41	44,16	49,36
3.	Bintang 3	43,47	42,55	53,50	39,36	37,78	37,52
4.	Bintang 4	31,04	46,13	46,13	40,67	64,35	47,57
5.	Bintang 5	21,78	61,86	61,86	65,38	39,63	42
Seluruh Bintang		39,61	44,16	40,30	41,4	46,84	43,04
Indonesia		54.38	55.46	48.6	53,77	55,21	54,16

Perkembangan Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Berbintang di Sulawesi Selatan, 2016 (hari)

No.	Klasifikasi	2016					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Bintang 1	1,31	1,19	1,71	1,39	1,81	1,39
2.	Bintang 2	1,28	1,21	1,96	1,3	1,44	1,56
3.	Bintang 3	1,73	1,81	2,81	1,67	1,65	1,57
4.	Bintang 4	1,97	1,78	1,78	1,64	1,76	1,41
5.	Bintang 5	1,07	1,67	1,67	1,84	1,35	1,12
Seluruh Bintang		1,54	1,55	2,03	1,56	1,64	1,49

Perkembangan Penumpang Angkutan Udara di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, 2016 (orang)

Klasifikasi	2016					
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
KEDATANGAN	345.505	395.610	336.509	440.704	372.284	380.462
Domestik	335.901	387.084	331.648	436.136	368.602	372.500
Internasional	9.604	8.526	4.861	4.568	3.682	7.962
KEBERANGKATAN	311.389	357.025	281.871	398.935	331.177	330.361
Domestik	302.431	349.507	277.715	395.195	318.159	323.990
Internasional	8.958	7.518	4.156	3.740	13.018	6.371
TRANSIT	181.507	204.367	191.897	212.709	207.475	185.198
Domestik	181.507	204.367	191.897	212.709	207.264	185.198
Internasional	0	0	0	0	211	0

**Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Angkutan Laut
di Pelabuhan Makassar, 2016**

Uraian	2016					
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Jumlah Penumpang Dalam Negeri (orang)	37.470	47.079	75.012	109.550	67.623	53.429
Debakasi/Turun	17.899	24.615	43.973	54.800	33.815	26.233
Embarkasi/Naik	19.571	22.464	31.039	54.750	33.808	27.196
Jumlah Penumpang Luar Negeri (Orang)	-	4.432	17.476	1.932	-	1.242
Debakasi / Turun	-	2.216	8.738	966	-	621
Embarkasi / Naik	-	2.216	8.738	966	-	621
Jumlah Barang Perdagangan Dalam Negeri (Termasuk Barang Dalam Peti Kemas) (ton)	783.873	843.731	792.334	561.868	820.531	877.447
Bongkar	461,506	517.502	492.606	345.479	481.518	512.969
Muat	322,367	326.229	299.728	216.389	339.013	364.478

Nilai Tukar Petani Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2015 dan 2016 (2012=100)

Bulan	2015		2016	
	Sulawesi Selatan	Indonesia	Sulawesi Selatan	Indonesia
Januari	104,31	101,86	106,24	102,55
Februari	103,84	102,19	106,27	102,23
Maret	104,53	101,53	105,37	101,32
April	103,58	100,14	104,01	101,22
Mei	102,91	100,02	103,90	101,55
Juni	103,57	100,52	104,19	101,47
Juli	104,54	100,97	104,60	101,39
Agustus	104,30	101,28	105,23	101,56
September	106,43	102,33	104,86	102,02
Oktober	105,83	102,46	104,23	101,71
November	106,42	102,95		
Desember	106,39	102,83		

Nilai Tukar Petani per Subsektor Sulawesi Selatan Tahun 2015-2016

Subsektor	Mei 2016	Juni 2016	Juli 2016	Agust 2016	Sept 2016	Okt 2016
1. Tanaman Padi dan Palawija						
a. Indeks yang Diterima (It)	123,17	123,84	124,57	125,26	124,55	126,18
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	125,28	126,18	126,62	126,57	126,82	126,87
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	98,31	98,14	98,38	98,97	98,21	99,46
2. Hortikultura						
a. Indeks yang Diterima (It)	142,60	142,46	143,94	144,83	145,07	142,94
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	123,24	124,13	124,41	124,52	124,73	124,80
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	115,71	114,77	115,70	116,32	116,31	114,53
3. Tanaman Perkebunan Rakyat						
a. Indeks yang Diterima (It)	128,16	130,23	131,75	132,52	129,89	126,89
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124,36	125,22	125,64	125,68	125,92	125,99
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	103,06	104,00	104,86	105,44	103,16	100,72
4. Peternakan						
a. Indeks yang Diterima (It)	125,99	127,94	128,05	129,21	131,73	130,16
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	117,44	118,07	118,28	118,35	118,68	118,44
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	107,28	108,36	108,26	109,18	110,99	109,90
5. Perikanan						
a. Indeks yang Diterima (It)	123,63	124,57	125,59	125,40	125,99	125,53
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	122,85	123,67	123,96	124,01	124,18	123,99
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	100,63	100,73	101,31	101,12	101,46	101,24

Nilai Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2015 dan 2016 Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	2015				2016		
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I	Trw II	Trw III
Pendapatan rumah tangga	90,00	104,26	103,78	103,65	104,64	106,47	112,28
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari	100,52	110,12	101,69	99,88	97,37	101,50	96,24
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan, dll,) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan, rekreasi)	105,90	106,03	104,56	103,91	101,15	114,46	108,47
Indeks Tendensi Konsumen	96,29	106,24	103,38	102,68	101,91	106,83	107,09

Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2015 dan Tahun 2016 Tingkat Provinsi di Sulawesi

No	Provinsi	Trw I 2015	Trw II 2015	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016	Trw III 2016
1	Sulawesi Utara	93,15	103,46	102,28	108,42	96,08	102,14	103,46
2	Sulawesi Tengah	91,78	105,03	111,42	103,85	107,58	105,34	104,50
3	Sulawesi Selatan	96,29	106,24	103,38	102,68	101,91	106,83	107,09
4	Sulawesi Tenggara	92,52	102,70	110,64	106,06	100,57	104,65	109,25
5	Gorontalo	95,18	109,08	108,02	101,40	101,14	109,53	107,89
6	Sulawesi Barat	100,69	111,64	107,24	109,15	105,58	110,20	111,00
	Indonesia	100,87	105,22	109,00	102,77	102,89	107,93	108,22

PERTANIAN

2015

SULAWESI

SELATAN

PADI



JAGUNG

1.044,0
ribu Ha

Luas Panen



295,1
ribu Ha

5,47
juta ton

Produksi



1,53
juta ton

Sulawesi Selatan merupakan lumbung padi Indonesia Timur dan telah mengekspor beras ke 21 provinsi lainnya di Indonesia



106,39

Nilai Tukar Petani (NTP) Sulawesi Selatan pada Oktober 2016

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://sulsel.bps.go.id>

Produksi Tanaman Pangan Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2014 dan 2015

Jenis Tanaman : Padi Sawah+Ladang

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	5.820	45,50	26.480	5.986	45,50	29.270
Bulukumba	42.692	52,77	225.290	36.408	52,77	193.585
Bantaeng	15.787	53,27	84.102	13.997	53,27	73.722
Jeneponto	22.165	54,22	120.174	21.434	54,22	103.903
Takalar	27.626	47,83	132.122	28.263	47,98	131.447
Gowa	67.297	49,69	334.366	61.362	49,69	300.304
Sinjai	24.626	49,04	120.766	22.734	48,87	128.777
Maros	50.157	51,60	258.789	64.202	51,60	351.169
Pangkep	30.509	49,73	151.723	29.948	49,73	152.564
Barru	21.589	50,74	109.542	19.793	50,74	111.773
Bone	153.165	50,85	778.818	171.163	50,85	812.775
Soppeng	50.859	58,54	297.706	38.868	58,54	226.433
Wajo	133.998	52,96	709.605	138.593	52,96	670.980
Sidrap	86.354	56,61	488.883	83.450	56,61	536.012
Pinrang	94.881	57,40	544.604	101.534	57,40	655.017
Enrekang	10.630	46,86	49.815	10.487	46,86	44.079
Luwu	67.472	49,75	335.640	63.023	49,75	308.380
Tana Toraja	20.220	47,11	95.249	23.020	47,11	102.267
Luwu Utara	43.345	50,89	220.594	39.358	50,89	180.063
Luwu Timur	36.669	50,78	186.212	37.648	50,78	209.271
Toraja Utara	26.708	44,08	117.737	23.392	44,18	103.545
Makassar	2.961	46,27	13.701	3.315	46,27	12.490
Pare-Pare	1.013	52,14	5.282	954	52,14	5.349
Palopo	3.481	54,28	18.894	5.098	54,28	28.631
Sulsel	1.040.024	52,17	5.426.096	1.044.030	52,18	5.471.807
Indonesia	13.797.307	51,35	70.846.465	14.116.638	53,41	75.397.841

Jenis Tanaman : Jagung

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	2.167	34,84	7.550	2.648	32,33	8.562
Bulukumba	29.047	43,43	126.137	26.642	38,59	102.824
Bantaeng	28.983	58,63	169.916	23.988	57,91	138.915
Jeneponto	49.627	53,30	264.529	47.955	56,53	271.074
Takalar	3.318	48,65	16.144	3.923	45,92	18.015
Gowa	42.599	52,10	221.932	41.445	54,07	224.079
Sinjai	3.046	45,97	14.003	3.217	41,47	13.340
Maros	2.866	49,80	14.273	1.256	43,66	5.483
Pangkep	522	47,02	2.454	684	52,10	3.564
Barru	766	50,54	3.871	496	54,06	2.682
Bone	44.138	47,33	208.911	51.657	56,33	290.960
Soppeng	6.928	51,69	35.811	10.546	39,00	41.127
Wajo	16.066	48,59	78.069	34.188	39,01	133.369
Sidrap	11.763	61,23	72.026	10.834	54,12	58.634
Pinrang	14.359	51,64	74.148	12.479	66,65	83.169
Enrekang	6.457	55,68	35.951	8.196	54,42	44.604
Luwu	4.304	54,14	23.300	2.232	46,63	10.408
Tana Toraja	1.710	49,59	8.480	854	59,71	5.099
Luwu Utara	14.763	53,44	78.899	6.392	56,80	36.309
Luwu Timur	3.925	55,84	21.916	3.596	68,84	24.755
Toraja Utara	1.026	47,47	4.870	715	63,81	4.562
Makassar	20	48,60	97	9	49,77	45
Pare-Pare	176	52,30	921	450	46,60	2.097
Palopo	1.160	50,43	5.850	713	66,44	4.737
Sulsel	289.736	51,46	1.490.990	295.115	51,79	1.528.414
Indonesia	3.837.019	49,54	19.008.426	3.787.367	51,78	19.612.435

Jenis Tanaman : Kedelai

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	517	11,36	587	1.519	17,31	2.629
Bantaeng	64	11,72	75	99	12,86	127
Jeneponto	662	12,16	805	1.438	13,94	2.005
Takalar	610	16,44	1.003	1.196	19,79	2.367
Gowa	860	15,70	1.350	5.303	13,78	7.310
Sinjai	1	16,93	2	-	-	-
Maros	4.850	14,75	7.156	2.913	14,75	4.298
Pangkep	745	14,17	1.055	719	11,92	857
Barru	3	10,65	3	-	-	-
Bone	19.442	14,99	29.134	15.896	18,49	29.398
Soppeng	2.397	17,64	4.229	2.430	20,36	4.947
Wajo	4.556	15,29	6.965	5.608	20,54	11.517
Sidrap	455	11,41	519	121	14,96	181
Pinrang	59	10,23	60	398	22,13	881
Enrekang	64	11,15	71	45	13,23	60
Luwu	724	17,09	1.238	140	18,81	263
Tana Toraja	287	11,38	327	142	17,26	245
Luwu Utara	27	14,17	38	3	18,09	5
Luwu Timur	50	17,14	86	33	17,78	59
Toraja Utara	17	10,97	19	14	13,43	19
Makassar	-	-	-	-	-	-
Pare-Pare	-	-	-	-	-	-
Palopo	-	-	-	-	-	-
Sulsel	36.390	15,04	54.723	38.036	17,67	67.192
Indonesia	615.685	15,51	954.997	614.095	15,68	963.183

Jenis Tanaman : Kacang Tanah

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	608	16,27	989	563	10,55	594
Bulukumba	2.958	14,70	4.349	1.871	12,02	2.248
Bantaeng	495	17,32	857	112	15,25	171
Jeneponto	447	13,39	598	153	9,98	153
Takalar	16	14,59	23	14	11,09	16
Gowa	520	12,73	662	402	10,94	440
Sinjai	925	11,90	1.101	1.259	10,57	1.331
Maros	789	16,23	1.281	796	14,11	1.123
Pangkep	934	13,36	1.248	994	15,80	1.571
Barru	1.965	16,79	3.299	2.305	11,37	2.621
Bone	12.496	13,29	16.607	9.076	7,34	6.665
Soppeng	676	18,50	1.251	307	13,21	406
Wajo	495	10,58	524	507	13,34	676
Sidrap	276	16,04	443	124	13,21	164
Pinrang	94	15,81	149	68	9,24	63
Enrekang	186	15,84	295	221	9,37	207
Luwu	182	13,90	253	35	13,60	48
Tana Toraja	79	13,17	104	104	17,00	177
Luwu Utara	179	14,29	256	144	12,03	173
Luwu Timur	31	14,69	46	26	13,47	35
Toraja Utara	50	10,80	54	42	15,05	63
Makassar	-	-	-	-	-	-
Pare-Pare	58	13,27	77	80	10,07	81
Palopo	-	-	-	-	-	-
Sulsel	24.459	14,09	34.464	19.203	9,91	19.024
Indonesia	499.338	12,79	638.896	454.349	13,33	605.449

Jenis Tanaman : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	144	13,10	189	163	11,49	187
Bulukumba	847	13,21	1.119	2.434	14,34	3.491
Bantaeng	25	14,21	36	5	11,81	6
Jeneponto	3.578	14,61	5.226	3.326	12,08	4.019
Takalar	1.174	13,95	1.637	2.211	14,04	3.104
Gowa	2.841	13,43	3.816	4.316	13,45	5.805
Sinjai	-	-	-	-	-	-
Maros	486	12,04	585	525	12,83	674
Pangkep	281	14,61	411	264	13,26	350
Barru	14	12,87	18	8	14,02	11
Bone	4.072	13,50	5.497	1.041	12,51	1.302
Soppeng	509	13,28	676	238	13,80	329
Wajo	5.903	13,12	7.743	16.624	12,53	20.824
Sidrap	29	13,08	38	251	14,18	356
Pinrang	69	16,26	112	43	14,71	63
Enrekang	26	12,81	33	26	12,51	33
Luwu	144	13,62	196	35	14,24	50
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	157	16,88	265	106	12,87	136
Luwu Timur	7	15,37	11	19	13,98	27
Toraja Utara	1	15,32	2	-	-	-
Makassar	1	8,41	1	9	11,98	11
Pare-Pare	7	10,82	8	9	11,08	10
Palopo	-	-	-	-	-	-
Sulsel	20.315	13,60	27.619	31.653	12,89	40.787
Indonesia	208.016	11,76	244.589	229.475	11,83	271.463

Jenis Tanaman : Ubi Kayu

Kabupaten / Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	482	206,69	9.962	499	210,37	10.498
Bulukumba	1.216	252,97	30.762	422	226,77	9.570
Bantaeng	54	163,57	883	55	167,68	922
Jeneponto	5.307	232,12	123.185	6.528	202,06	131.903
Takalar	208	175,71	3.655	218	208,10	4.537
Gowa	9.756	214,11	208.881	14.775	214,75	317.293
Sinjai	111	181,65	2.016	96	245,16	2.354
Maros	1.430	207,46	29.667	1.359	157,81	21.447
Pangkep	93	201,98	1.878	144	225,48	3.247
Barru	377	200,82	7.571	330	221,48	7.309
Bone	746	203,34	15.170	372	262,31	9.758
Soppeng	44	178,65	786	9	257,16	231
Wajo	366	209,01	7.650	369	290,27	10.711
Sidrap	41	174,99	717	65	247,59	1.609
Pinrang	373	197,75	7.376	363	249,44	9.055
Enrekang	162	193,51	3.135	198	296,13	5.863
Luwu	293	189,55	5.554	112	169,16	1.895
Tana Toraja	346	180,91	6.259	339	184,20	6.244
Luwu Utara	305	211,05	6.437	231	260,60	6.020
Luwu Timur	93	211,39	1.966	71	161,91	1.150
Toraja Utara	190	184,99	3.515	183	193,43	3.540
Makassar	41	176,83	725	27	170,81	461
Pare-Pare	35	129,69	454	12	137,90	165
Palopo	14	200,79	281	8	221,37	177
Sulsel	22.083	216,68	478.486	26.785	211,30	565.958
Indonesia	1.003.494	233,55	23.436.384	949.916	229,51	21.801.415

Jenis Tanaman : Ubi Jalar

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	177	151,79	2.687	155	127,20	1.972
Bulukumba	242	112,65	2.726	102	109,51	1.117
Bantaeng	37	122,53	453	83	124,86	1.036
Jeneponto	373	167,68	6.254	127	138,05	1.753
Takalar	165	161,85	2.671	366	156,59	5.731
Gowa	420	146,46	6.151	415	145,38	6.033
Sinjai	70	115,14	806	192	120,58	2.315
Maros	344	168,43	5.794	290	159,04	4.612
Pangkep	101	142,36	1.438	87	166,94	1.452
Barru	143	134,54	1.924	209	158,69	3.317
Bone	1.223	157,42	19.252	1.349	160,63	21.668
Soppeng	5	100,43	50	7	176,15	123
Wajo	242	153,38	3.712	210	156,90	3.295
Sidrap	19	115,68	220	3	141,08	42
Pinrang	123	128,58	1.581	90	160,15	1.441
Enrekang	322	167,47	5.393	239	155,58	3.718
Luwu	294	168,70	4.960	124	110,52	1.370
Tana Toraja	192	154,02	2.957	211	140,91	2.973
Luwu Utara	297	163,13	4.845	210	180,97	3.800
Luwu Timur	58	140,27	814	54	172,63	932
Toraja Utara	209	155,40	3.248	175	155,16	2.715
Makassar	18	132,78	239	18	126,60	228
Pare-Pare	-	-	-	-	-	-
Palopo	8	126,26	101	1	134,34	13
Sulsel	5.082	154,02	78.275	4.719	151,90	71.681
Indonesia	156.758	152,00	2.382.658	143.125	160,53	2.297.634

Angka Tetap Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan dan Indonesia Tahun 2015

Uraian	Luas Panen (Ha)		Produktivitas (Ku/Ha)		Produksi (Ton)	
	Sulsel	Indonesia	Sulsel	Indonesia	Sulsel	Indonesia
Padi	1.044.030	14.116.638	52,18	53,41	5.471.807	75.397.841
Jagung	295.115	3.787.367	51,79	51,78	1.528.414	19.612.435
Kedelai	38.036	614.095	17,67	15,68	67.192	963.183

SENSUS/SURVEI BPS

TIDAK DIPUNGUT BIAYA (GRATIS)

Responden tidak dipungut biaya dari setiap pendataan yang dilakukan BPS



RAHASIA

Kerahasiaan data dilindungi UU No. 16 Tahun 1997 tentang statistik



TIDAK ADA KAITAN DENGAN PAJAK

data yang diperoleh bukan untuk penghitungan pajak responden



<http://sulsei.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125

Telp: (0411) 854838, Fax: (0411) 851225

Homepage: <http://sulsel.bps.go.id> Email: bps7300@bps.go.id

